



PASAR MODERN: Pasar Sentul setelah direvitalisasi Dinas PUPKP Kota Yogyakarta. Pasar Sentul nantinya akan menggabungkan konsep pasar tradisional dan pasar kuliner.

Kuliner Alun-Alun Pakualaman Direlokasi ke Pasar Sentul

DINAS Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta telah berhasil menyelesaikan revitalisasi Pasar Sentul. Revitalisasi pasar yang berada di Satuan Ruang Strategis (SRS) Tanah Kadipaten Pakualaman menjadi bagian dari 10 Paket Strategis TA 2023 Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Pemda DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta berkewajiban memberikan fasilitas dalam mewujudkan tata ruang tanah kasulanan dan tanah kadipaten," terang Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Fakhru Nur Cahyanto kemarin (21/12).

Menurut Fakhru, revitalisasi Pasar Sentul merupakan pelaksanaan dari amanat UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Perdais No. 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasulanan dan Tanah Kadipaten.

Fakhru menjelaskan, pasar merupakan elemen pembentuk identitas kota. Pusat kegiatan ekonomi sehingga keberadaannya sangat diperlukan. Terlebih Pasar Sentul berada di wilayah Kemantren Pakualaman. Namun demikian, kondisi Pasar Sentul kurang memadai dalam mendukung kegiatan perekonomian. Pasar Sentul belum mampu menampung seluruh jumlah pedagang.

"Sehingga perlu direvitalisasi karena diketahui sejumlah pedagang beraktivitas di luar pasar," katanya. Di antaranya di kawasan Alun-alun Sewandanan Pakualaman dan sepanjang Jalan Bintaran Kulon. Menyikapi itu, diperlukan langkah komprehensif sebagai upaya menata aktivitas perdagangan di kawasan Pakualaman tersebut. "Salah satunya dengan memusatkan seluruh aktivitas pedagang ke dalam Pasar Sentul," jelasnya.

Dengan begitu, revitalisasi itu bertujuan menyediakan bangunan pasar yang representatif. Mampu mendorong

peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sebagai bagian penataan itu berimbas pada penataan fasad kota sekaligus upaya mengembalikan fungsi kawasan Alun-Alun Sewandanan sebagai bagian dari Catur Gatra Tunggal Kadipaten Pakualaman.

Revitalisasi Pasar Sentul, terang Fakhru, didesain mendukung konsep pasar rakyat yang modern. Bersih, dan higienis dengan harapan menjadi pasar sehat seperti yang Pasar Prawiro-taman. "Pasar Sentul dibangun dengan ketinggian bangunan dua lantai plus *rooftop* (atap, Red)," terangnya.

Itu dilakukan karena bangunan pasar tidak diperkenankan memakai lantai dasar. Ketinggian juga dibatasi tak boleh melebihi bangunan Kadipaten Pakualaman. Maksimal 12,5 meter. Ada pemisahan zona pedagang berdasar jenis dagangan. Zona kering, basah dan kuliner. Jalur sirkulasi didesain sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan akses seluruh pedagang dan pembeli di setiap zona.

"Ini menggabungkan konsep pasar tradisional dan pasar kuliner untuk sore dan malam hari. Pasar kuliner di Alun-Alun Sewandanan, Pakualaman, nantinya direlokasi di *rooftop* Pasar Sentul," bebernya.

Revitalisasi Pasar Sentul berlangsung selama 195 hari kalender. Dimulai sejak 14 Juli 2023. Setelah direvitalisasi, fasilitas Pasar Sentul dilengkapi eskalator, meja dan rak untuk los pedagang, *ramp* difabel dan *ramp loading dock* (alat bantu akses jalan, Red), tempat parkir, toilet, musala dan bangunan untuk mesin anjungan tunai mandiri (ATM).

Lebih kurang 700 orang pedagang. Penempatan dan penataan pedagang ini bakal dilaksanakan pada Januari 2024. (wia/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005